

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi memberikan informasi mengenai alur sebuah transaksi keuangan perusahaan. Informasi tersebut berupa fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Sistem akuntansi yang ada dalam perusahaan pada dasarnya dirancang untuk membantu manajemen untuk mengelola kegiatan pokok perusahaan.

Adapun beberapa definisi tentang sistem menurut para ahli :

1. Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi,2016:2).
2. Menurut Mulyadi (2016:4). “Sistem pada dasarnya adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

B. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016:425), Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara dua sistem: *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*.

Romney (2016:463) menyebutkan bahwa siklus pengeluaran kas adalah “Serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan terkait secara terus menerus, yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa”.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas adalah kegiatan transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas perusahaan, dari pemesanan, penerimaan, menyetujui faktor pemasok sampai pembayaran transaksi.

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan formolir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran bank dengan cek maupun uang tunai untuk mempermudah setiap pembayaran pengelolaan perusahaan. Ada juga pengertian lain, sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas, yang meliputi serangkaian proses kegiatan menerima, menyimpan, menyetor, membayar, menyerahkan dan mempertanggung jawabkan pengeluaran uang yang berada dalam pengelolaan perusahaan.

1. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas secara tunai melalui kas kecil adalah : (Mulyadi,2016:443)

a. Bukti kas keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum pada dokumen tersebut.

b. Cek

Dari sudut sistem informasi akuntansi, cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek

Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem dana kas kecil adalah:

1) Bukti Kas Keluar

Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2) Permintaan pengeluaran kas kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti telah dikeluarkannya kas kecil.

Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang dana kas kecil menurut nama pemakai dana kas kecil.

3) Bukti pengeluaran kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk mempertanggung jawabkan pemakaian dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil. Dalam sistem dana kas kecil dengan *imprest system*, bukti pengeluaran kas kecil dilampiri dengan dokumen pendukungnya kemudian disimpan dalam arsip sementara oleh pemegang dana kas kecil untuk keperluan

pengisian kembali dana kas kecil. Dalam *imprest system* tidak dilakukan pencatatan bukti pengeluaran kas kecil dalam catatan akuntansi. Dalam *fluctuating-fund-balance system*, bukti pengeluaran kas kecil dilampiri dengan dokumen pendukungnya diserahkan oleh pemegang dana kas kecil kepada fungsi akuntansi untuk dicatat dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil.

4) Permintaan pengisian kembali kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil. Dalam sistem dana kas kecil dengan *imprest system*, jumlah yang diminta untuk pengisian kembali dana kas kecil adalah sebesar jumlah uang tunai yang telah dikeluarkan sesuai yang tercantum dalam bukti pengeluaran kas kecil yang dikumpulkan dalam arsip pemegang dana kas kecil. pengeluaran uang dalam suatu perusahaan adalah untuk membayar berbagai macam transaksi.

2. Fungsi terkait

Menurut Mulyadi (2016:446) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas secara tunai melalui kas kecil yaitu :

a. Fungsi kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab atas :

1. Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut beban dan persediaan.
2. Pencatatan transaksi pembentukan kas kecil.
3. Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
4. Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil (dalam *fluctuating-fund-balance system*).
5. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar jumlah dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan kesahihan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

c. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi ini bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

d. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

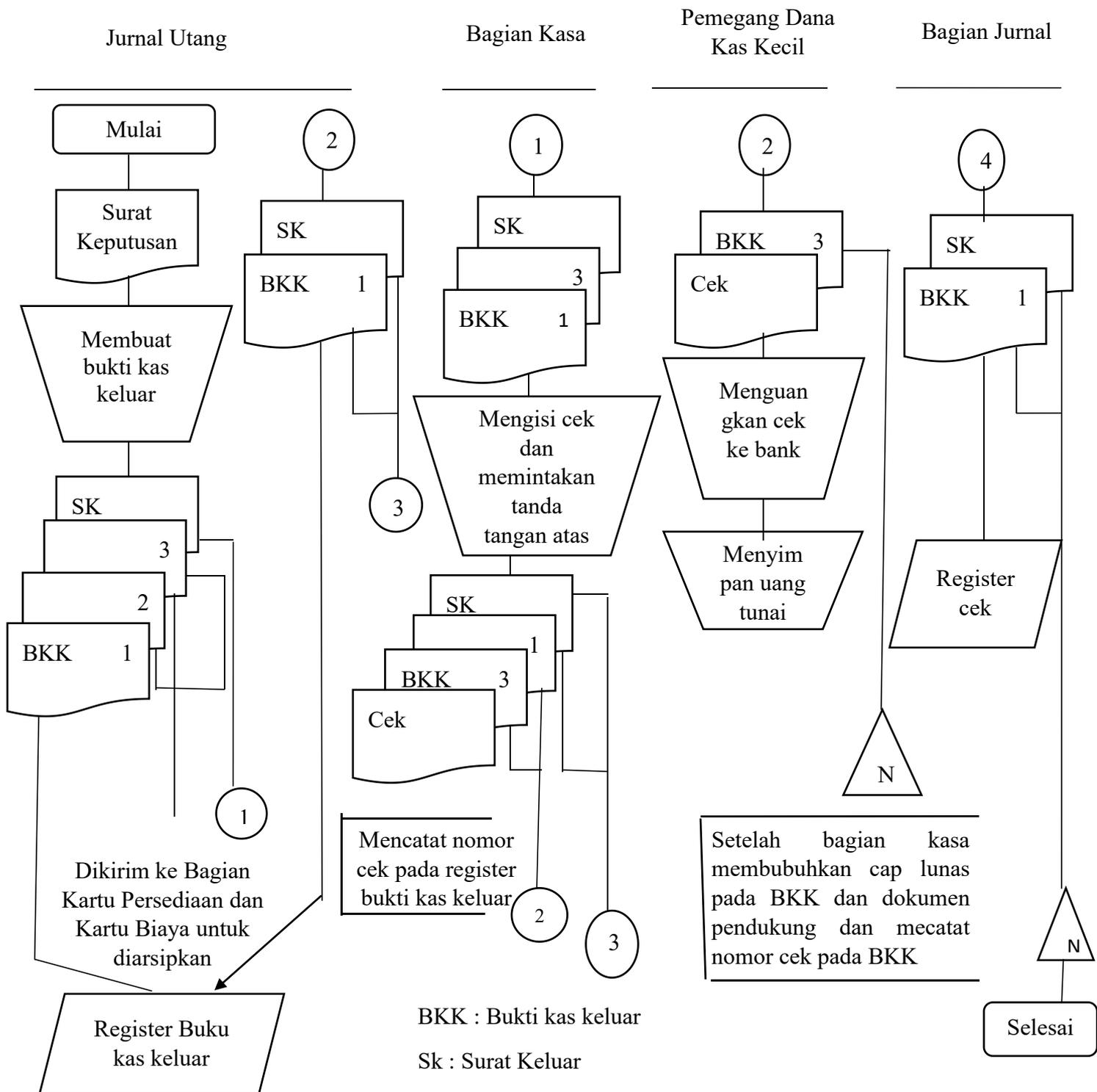
e. Fungsi Pemeriksa Intern

Fungsi ini bertanggung jawab atas perhitungan kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas.

Fungsi ini juga bertanggung jawab atas pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang ada ditangan pemegang dana kas kecil.

C. *Flowchart* Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Uang Tunai

Bagan alir (flowchart) sistem akuntansi pengeluaran kas secara tunai melalui kas kecil menurut Mulyadi (2016:448) adalah sebagai berikut :



Sumber : Mulyadi (2016:448)

Gambar 2.1 Flowchart Prosedur pembentukan kas kecil